

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PARTISIPASI MAHASISWA DALAM
PERKULIAHAN (Studi Tentang Mahasiswa Semester Genap Jurusan
Sosiologi Universitas Riau)**

OLEH : MUKHTAR/1301110871

mukhtarsikumbang07@gmail.com

Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jln. HR Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Panam
Pekanbaru 28293 Telp/FAX 0761-63272**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Sosiologi Universitas Riau Pekanbaru. Dengan rumusan masalah (1) bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran ? (2) bagaimana partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan ? (3) bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, dan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 615 orang lalu di gunakan salah satu teknik pengambilan sampel dari simple random sampling, maka di dapatkanlah sampel sebanyak 38 orang dari angkatan 2014, 38 orang dari angkatan 2015, dan 47 orang dari angkatan 2016, untuk mengumpulkan data penelitian ini di gunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa (1) dari 123 responden terdapat 100 responden dengan persentase 81,3 % berpersepsi positif dan 23 responden dengan persentase 18,7 % berpersepsi negatif terhadap pelaksanaan perkuliahan (2) dari 123 responden terdapat 109 responden dengan persentase 88,6 % berpartisipasi tinggi dan 14 responden dengan persentase 11,4 % berpartisipasi rendah dalam perkuliahan (3) hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan sebesar 0,747 (74,7 %) hubungan tergolong kuat, maka dapat di nyatakan bahwa H_a di terima yang berarti bahwa ada hubungan antara persepsi mahasiswa dengan partisipasi mahasiswa dalam perkulihana dan hubungan tergolong kuat.

Kata Kunci : Pelaksanaan perkuliahan, persepsi, partisipasi

**STUDENT'S PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF THE
LECTURES AND ITS RELATIONSHIP TO STUDENT PARTICIPATION
IN LECTURES (Study of the Semester Sociology Student University Riau)**

BY : MUKHTAR/1301110871

mukhtarsikumbang07@gmail.com

Preceptor : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Department Of Sociology Faculty Of Social and Political Sciences

University Riau Pekanbaru

Campus Bina Widya Jln. HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru Panam

Pekanbaru 28293 Telp/FAX 0761-63272

ABSTRACT

This research was conducted in a Department Sociology University Riau Pekanbaru. With a problem that (1) what is the student's perception of the physical condition of the class, the learning materials and the process or the way of delivery of learning materials ? (2) how to participate in the lectures ? (3) how is the relationship between student's perceptions of the physical condition of the class, learning materials and the process or manner of delivery of learning materials with the participation of students in lectures ?. the purpose of this research was, to determine how student's perceptions of the physical condition of the class, the learning materials, and the process or the way of delivery of learning materials, to determine how to participate in the lectures, and to determine how is is the relationship between student's perceptions of the physical condition of the class, the learning materials, and the process or manner of delivery of learning materials, with the participation of student's in lectures. The research is descriptive research with quantitative approach, the population of this research much as 615 people, then used one of the sampling technique from simple random sampling, then got a sample of 38 people the forch of 2014, 38 people from the force of 2015, and 47 people from the force of 2016, to collect this research data used questionnaires and documentation. Based on the result of the research, (1) it can be concluded that from 123 respondents with percentage of 81,3 % positive perception on lecturing, and 23 respondents with percentage of 18,7 % have negative perception toward lecturing activity (2) from 123 respondents there are 109 respondents with percentage 88,6 % participated high and 14 respondents with percentage 11,4 % participated in low lecture (3) the relationship between student perception toward lecturing with student participation in lecture equal to 0,747 (74,7 %) strong relation, hence can be stated that ha accepted meaning the relationship between students peceptions of lecturing with student participation in lectures and relationship is strong.

Keywords : lecturing, perception, participation

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa akan dimulai dari pendidikan. Pemerintah terus berusaha memprioritaskan pembangunan dibidang pendidikan, khususnya kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif. Lembaga pendidikan mempunyai fungsi utama menyediakan lulusan bukan saja dalam jumlah yang banyak, tapi juga berkualitas dan disiplin tinggi, mampu menjadi dinamisator, innovator, motivator, dan penggerak pembangunan serta memproduksi tenaga-tenaga kerja yang berkualitas untuk berbagai jenis dan tingkat keahlian. Berkenaan dengan itu, maka layanan terhadap masyarakat yaitu mahasiswa harus ditingkatkan baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Riau, beberapa tahun belakangan ini telah terjadi peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa pada semua jurusan yang ada di FISIP UR. FISIP Universitas Riau memiliki tujuh jurusan yaitu Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Pariwisata, Ilmu Komunikasi, dan Sosiologi. Masing-masing jurusan memiliki prodi nya masing-masing, prodi adalah tempat pelayanan akademik bagi seluruh mahasiswa sesuai dengan jurusan nya masing-masing khususnya urusan administrasi berupa surat dan lain sebagainya untuk keperluan yang berhubungan dengan perkuliahan mulai dari awal masuk

dan diterima sebagai mahasiswa FISIP UR, hingga selesai atau menamatkan masa studinya.

Keadaan ideal atau yang diharapkan oleh mahasiswa tentunya ialah mutu dari perguruan tinggi khususnya di FISIP UR bidang pelayanan akademik yang baik dan membanggakan seperti staf yang selalu hadir tepat waktu, suasana pelayanan akademik yang nyaman seperti pelayanan administrasi yang ramah, dan efektif oleh staf prodi, dosen yang masuk tepat waktu, penandatanganan absensi yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh dosen, kualitas materi yang diberikan oleh dosen, proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, jumlah mahasiswa dalam satu kelas sesuai dengan batas maksimum perguruan tinggi, fasilitas belajar yang baik, serta sarana dan prasarana lainnya yang baik sesuai dengan standar perguruan tinggi.

dari semester pertama saya kuliah hingga semester tujuh saya masih merasakan belajar dengan suasana kelas yang sangat tidak nyaman, jumlah mahasiswa yang belajar dalam satu kelas melebihi batas jumlah maksimum yang seharusnya, hal ini tentunya akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, kelas menjadi terasa panas karena kelebihan kapasitas kelas tersebut. Hal ini menjadi kerisauan tersendiri bagi penulis, sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Dari fenomena diatas membuat saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian atau membuat suatu bahasan mengenai pelaksanaan perkuliahan mahasiswa semester genap jurusan

sosiologi di FISIP UR. Yang selanjutnya dirumuskan dalam judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Dan Hubungannya Dengan Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan (Studi Tentang Perkuliahan Mahasiswa Semester Genap Jurusan Sosiologi FISIP UR).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran ?
2. Bagaimana partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan di kelas ?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan di kelas ?

TINJAUAN PUSTAKA

TEORI PERSEPSI

Jalaludin Rakhmat (1993 : 51) menjelaskan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Hendra Wahyudin, 2007 : 54).

Sedangkan Kartono (1986 : 151) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas nyata. Proses persepsi terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama terjadi pada penginderaan diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, tahap kedua yaitu stimulus pada penginderaan diinterpretasikan dan dievaluasi. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, analisis dengan pendekatan kuantitatif yang di kolaborasikan dengan narasi-narasi deskriptif. Maksudnya adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau. Berdasarkan pengamatan peneliti mengambil lokasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan mahasiswa semester genap jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Universitas Riau, serta atas beberapa pertimbangan yaitu karena lokasi mudah dijangkau.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan, maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2014, 2015, dan 2016 dengan jumlah 615 orang, khususnya mahasiswa semester genap yaitu semester II, semester IV, dan semester VI.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang di lakukan adalah probabilitas dengan teknik *simple random sampling*. Yaitu mengambil sampel secara acak sederhana yang terdapat dalam populasi tersebut. Jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebanyak 615 orang, yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 191 orang, angkatan 2015 sebanyak 189 orang, dan angkatan 2016 sebanyak 235 orang. Dari jumlah populasi, diambil 20% dari masing-masing jumlah mahasiswa per angkatan.

Angkatan 2014 : $191 \times 20 : 100 = 38,2$ dibulatkan menjadi 38.

Angkatan 2015 : $189 \times 20 : 100 = 37,8$ dibulatkan menjadi 38.

Angkatan 2016 : $235 \times 20 : 100 = 47$.

GAMBARAN UMUM

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Riau Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, jalan Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru,

28293 Pekanbaru Riau. Pada bab ini akan dijelaskan tentang riwayat Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

Jurusan Sosiologi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang bertempat di kampus UNRI Patimura, jalan Patimura No.9. Pekanbaru. Jurusan Sosiologi mengawali kuliah perdananya pada tahun 1980, dengan SK Pendirian No 0537/0/1983, yang di tandatangani oleh MENDIKBUD Prof. DR. Nugroho Notosusanto pada tanggal 8 Desember 1983. Sejak tahun 1996 kampus FISIP pindah ke kampus Bina Widya, Jalan Raya Bangkinang (Jln H.R.Subrantas) Km 12,5 Pekanbaru, bersamaan dengan itu jurusan Sosiologi juga pindah ke tempat yang sama.

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN DAN PEMBELAJARAN

1. Pelaksanaan Perkuliahan

Pelaksanaan perkuliahan adalah aktivitas pembelajaran mahasiswa secara terprogram dalam jangka waktu tertentu dalam tataran operasional, pelaksanaan perkuliahan di lakukan melalui proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas atau kampus. Yang di lakukan secara terprogram dalam jangka waktu tertentu (semester). Proses pembelajaran tersebut di laksanakan baik melalui kegiatan tatap muka di dalam kelas dan di laboratorium, maupun aktivitas di luar kelas seperti perpustakaan, rumah, masyarakat dan berbagai institusi lainnya.

2. Kondisi Fisik

Kelas yang kondusif adalah lingkungan belajar yang mendorong terjadinya proses belajar yang intensif dan efektif, artinya bahwa kondisi kelas yang kondusif ialah merupakan faktor yang dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang intensif dan efektif. Strategi belajar apapun yang di tempuh atau di gunakan oleh guru atau pengajar akan menjadi tidak intensif dan efektif jika tidak di dukung dengan iklim dan kondisi kelas yang kondusif. Pengelolaan kelas mengarah pada peran dosen atau pengajar untuk menata pembelajaran, secara kolektif dengan cara mengelola perbedaan-perbedaan kekuasaan individual menjadi sebuah aktivitas belajar bersama.

2.1 Jumlah Mahasiswa Dalam Satu Kelas

Pertambahan jumlah mahasiswa tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang cukup besar, sehingga cukup berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Yaitu jumlah mahasiswa yang besar sehingga menyebabkan tak sebanding dengan fasilitas dan jumlah dosen yang tersedia. Sehingga sering kali pembelajaran tidak bisa berlangsung secara maksimal.

2.2. Ketersediaan Bangku dan Meja

Bangku dan meja ialah merupakan salah satu fasilitas dalam pelaksanaan perkuliahan yang perannya cukup penting yang harus tersedia pada setiap kelas, bukan hanya ketersediaannya yang cukup penting namun keadaan atau kondisi dari bangku dan meja tersebut tentunya juga harus bagus dan sesuai dengan standar perguruan tinggi,

serta sesuai dengan jumlah mahasiswanya

2.3 Ketersediaan Papan Tulis

Papan tulis ialah merupakan salah satu fasilitas pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, sebagai pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran, seharusnya papan tulis harus di sediakan di kelas agar dapat tercapainya suatu tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tentunya juga harus di dukung dengan fasilitas-fasilitas belajar yang di butuhkan oleh dosen maupun mahasiswanya.

2.4. Ketersediaan Infocus

Infocus juga merupakan salah satu fasilitas belajar yang berperan cukup penting dalam pelaksanaan pembelajaran pada perguruan tinggi, karena penyampaian materi menggunakan infocus dengan penyampaian materi tanpa menggunakan infocus tentunya memiliki perbedaan yang cukup besar, menyampaikan materi dengan menggunakan infocus tentunya akan membuat mahasiswa lebih cepat menyerap materi yang disampaikan karena mahasiswa dapat melihat langsung gambar dan tulisan yang di tampilkan melalui infocus, dibandingkan penyampaian materi tanpa menggunakan infocus tentunya akan membuat mahasiswa lambat untuk menyerap materi yang di sampaikan oleh dosen.

2.5. Ketersediaan Pengeras Suara

Pengeras suara merupakan salah satu fasilitas belajar yang juga memiliki peran yang cukup penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya pengeras suara tentunya mahasiswa akan lebih fokus untuk mendengarkan dosen

dalam menyampaikan materi, karena dengan adanya pengeras suara akan meminimalisir mahasiswa untuk bercerita dengan teman sekelasnya, karena pengeras suara yang di gunakan akan mengalahkan suaranya, dengan begitu besar kemungkinan mahasiswa akan lebih serius untuk mendengarkan apa yang di sampaikan oleh dosen.

2.6. Ketersediaan Pendingin Ruang (AC atau kipas angin)

Pendingin ruangan sangat di perlukan di dalam kelas agar tidak terasa panas, yang bertujuan untuk membuat mahasiswa maupun dosen merasa nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dengan begitu maka akan mampu menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang lebih intensif dan efektif, antara dosen dan mahasiswa. Begitu pula sebaliknya jika kelas tidak tersedia pendingin ruangan dan menyebabkan kelas terasa panas tentunya akan membuat mahasiswa dan dosen akan merasa tidak nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang tentunya akan mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak optimal, dan efektif. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai ketersediaan pendingin ruangan di kelas dalam pelaksanaan perkuliahan di jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

2.7. Kelas dalam Keadaan Bersih dan Rapi

Keadaan kelas yang bersih dan rapi ialah dimana terciptanya suatu penataan terhadap ruang kelas untuk belajar yang di tata sedemikian rupa sehingga terlihat rapi, menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan dan tentunya juga dalam keadaan yang bersih. Di mana

hal ini sangat berpengaruh terhadap berhasilnya proses pembelajaran di kelas, dan akan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan bagi dosen maupun mahasiswa, serta antara dosen dan mahasiswa akan menjadi lebih intensif dan efektif dalam proses pembelajaran. Strategi seperti apapun yang di gunakan oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswanya, jika keadaan kelas tidak dalam keadaan kondusif, bersih dan rapi, maka akan menjadi tidak efektif.

3. Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang di konsumsi oleh peserta didik, bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar yang di terima anak didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

3.1. Penyampaian Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan ialah sebuah peraturan atau tata tertib perkuliahan yang di buat oleh dosen dan disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen, kontrak perkuliahan di susun oleh dosen yang lebih memahami apa yang di butuhkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan kurikulum program studi yang di ikuti oleh mahasiswa. Akan tetapi begitu mahasiswa memilih atau mengambil mata kuliah tersebut, maka berlakulah kontrak perkuliahan antara dosen dan mahasiswa, dalam arti bahwa jelas tertulis mengenai

tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam pelaksanaan proses belajar mengajar selama satu semester. Dengan demikian kontrak perkuliahan juga berfungsi sebagai alat monitor pelaksanaan proses belajar mengajar.

3.2. Penyampaian Materi Sesuai dengan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi atau pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi atau pokok pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

3.3. Penyampaian Referensi Buku

Penyampaian referensi buku atau menyampaikan buku apa yang di gunakan oleh dosen dan sesuai dengan mata kuliah yang akan di pelajari merupakan suatu kewajiban, agar mahasiswa dapat mencari buku tersebut dan mempelajarinya sehingga mahasiswa juga mempunyai persiapan atau bekal ketika akan menghadapi perkuliahan. Selain itu dengan adanya buku yang di miliki oleh mahasiswa tersebut, tentunya mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri, yang pastinya juga akan meningkatkan wawasan pengetahuan yang lebih di bandingkan dengan belajar tanpa memiliki buku. Serta dengan adanya buku yang di miliki serta di pelajari oleh mahasiswa tersebut pastinya akan lebih mempermudah dosen dalam menyampaikan materi karena mahasiswa juga telah memiliki bekal

pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang materi yang akan di sampaikan oleh dosen.

3.4. Materi Bersifat Teoritis

Teoritis merupakan pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori-teori yang ada sebagai landasan tindakannya, menjadikan sebuah atau beberapa teori sekaligus yang berkaitan sebagai landasan berfikir dan bersikap dalam menyikapi atau menghadapi masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pelaksanaan perkuliahan di jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap dalam penyampaian materi yang terlalu bersifat teoritis.

3.5. Pemahaman terhadap Materi yang di sampaikan oleh Dosen

Memahami materi yang di sampaikan oleh dosen berarti dapat atau mampu menyerap apa yang di sampaikan oleh dosen kepada mahasiswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, yang nantinya mampu di aplikasikan oleh mahasiswa dalam menjawab latihan atau tugas-tugas yang di berikan dosen, mampu menjawab pertanyaan pada saat UTS dan UAS, serta menerapkannya dalam kehidupannya.

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di sampaikan oleh dosen biasanya akan menjadi acuan bagi dosen terhadap tingkat keberhasilannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di sampaikan oleh dosen, maka berarti tercapailah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh dosen tersebut, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah

tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di sampaikan oleh dosen kepada mahasiswa, berarti tidak berhasil pula dosen dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

4. Proses atau Cara Penyampaian Materi Pembelajaran

Menyampaikan materi pembelajaran adalah salah satu tugas pokok guru atau dosen sehari-hari, keterampilan-keterampilan tertentu seperti keterampilan berkomunikasi, menggunakan media dan penguasaan materi pembelajaran menentukan kualitas dalam penyampaian materi pembelajaran.

Gaya mengajar itu sebagai aspek ekspresif mengajar, yang menyangkut karakteristik hubungan emosional antara guru dan siswa, seperti hangat atau dingin, aspek instrumental mengajar yang menyangkut bagaimana guru memberikan tugas-tugas, mengelola belajar, dan merancang aturan-aturan kelas. (Ornstein, 1990), dalam Syahrizal Abbas.

PARTISIPASI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN

1. Memperhatikan Dosen Menyampaikan Materi Perkuliahan

Memperhatikan dosen dalam menyampaikan materi biasanya di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu, dari diri mahasiswa itu sendiri, kemudian dari dosen, dan dari lingkungan sekitarnya. Adanya kesadaran yang tinggi dari dalam dirinya akan tujuan awal dirinya berada pada situasi (perkuliahan)

serta kesadaran dari dalam dirinya terhadap kedua orang tuanya yang telah bersusah payah untuk memasukkan nya pada sebuah perguruan tinggi, hal ini akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian dengan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap cara, metode serta sikap dosen dalam menyampaikan materi, hal ini tentu akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk fokus dalam mengikuti perkuliahan, dan dengan kondisi lingkungan yang kondusif yaitu nyaman, dan menyenangkan hal ini akan membuat mahasiswa lebih intensif dalam mengikuti perkuliahan.

2. Mengikuti Perkuliahan Dari Awal Hingga Akhir Perkuliahan

Mengikuti perkuliahan hingga berakhir jam atau waktu yang telah di tentukan, merupakan kewajiban bagi mahasiswa agar dapat memenuhi batas tatap muka antara mahasiswa dengan dosen yang telah di tetapkan dalam kontrak perkuliahan yang telah di buat oleh masing-masing dosen, dan di harapkan agar mahasiswa tidak hanya mengikuti perkuliahan dari awal hingga berakhir jam perkuliahan saja, namun mahasiswa juga di harapkan mampu menyerap sebanyak mungkin atau semaksimal mungkin materi atau pelajaran yang di sampaikan oleh dosen agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran yang di harapkan.

3. Mendengarkan Dosen dalam Menyampaikan Materi Perkuliahan

Dalam mentransfer atau menyampaikan ilmu atau materi pelajaran kepada mahasiswa, di harapkan mahasiswa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh dosen serta mampu menyerap ilmu atau materi pelajaran yang di sampaikan. Untuk mahasiswa dapat mendengarkan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan tentunya di butuhkan pengaturan kondisi kelas yang kondusif oleh dosen.

sebagaimana yang di jelaskan mengenai implementasi pengelolaan belajar mengajar oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002) dalam Pupuh Faturrohman bahwa kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang baik adalah mampu menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

4. Selalu Bertanya Saat di Berikan Waktu Bertanya Oleh Dosen

Menurut Pupuh Faturrohman (2007), di katakan bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran, apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar di katakan berhasil apabila di ikuti dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- Daya serap terhadap bahan pengajaran yang di ajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individu, maupun kelompok
- Perilaku yang di gariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah di capai oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok

- Terjadinya proses pemahaman materi yang mampu mengantarkan kepada materi tahap berikutnya.

5. Berdiskusi dengan Dosen

Diskusi di dalam kelas merupakan bentuk partisipasi yang produktif dan aktif, dengan proses dialektika atau diskusi merupakan cara yang efektif untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, selain itu dialektika atau diskusi juga akan mampu membuat tingkat kepercayaan diri mahasiswa menjadi semakin tinggi. Karena dialektika atau diskusi menuntut kita yang terlibat di dalamnya untuk berpikir dan harus menyampaikan hasil dari pikiran itu kepada lawan bicara atau dialektika. Tugas utama sebagai mahasiswa dalam perkuliahan itu adalah membaca, berdiskusi, dan menulis. Apabila ketiga tugas utama ini dilakukan dengan sebaik mungkin maka output atau hasil kedepannya juga akan baik, terutama kemampuan dalam berkomunikasi.

6. Merasa Senang Saat Mengikuti Perkuliahan

Akhir semester, di setiap perguruan tinggi selalu di lakukan proses penilaian kinerja dosen, untuk mengetahui pengaruh pengajaran yang di lakukan dosen terhadap mahasiswa. Pengajaran yang di lakukan dengan sebaik-baiknya, tentu akan sangat membantu mahasiswa untuk menyerap pembelajaran yang di sampaikan oleh dosen. Kualitas pengajaran dan standar akademik harus selalu di evaluasi dan di tingkatkan, pengajaran yang baik merupakan hal yang cukup sulit dan kompleks untuk

di lakukan karena sangat individual, dan berkaitan dengan materi. Pada dasarnya evaluasi yang di lakukan terhadap kinerja dosen dalam mengajar bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi dosen dalam pencapaian tujuan program studi dan menilai kebutuhan dosen akan bimbingan dan pelatihan dalam bidang pengajaran tertentu.

6.1. Analisis Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan dan Hubungannya dengan Partisipasi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Perkuliahan di Kelas

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan untuk menjawab permasalahan yang di peroleh dari berbagai sumber dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner. Kemudian data yang telah di peroleh di kumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan karakteristik masing-masing data dalam bentuk tabel. Kemudian data-data tersebut di analisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai analisis data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dan hubungannya dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau.

Tabel 6.1
Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan

No	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Negatif	23	18,7
2	Positif	100	81,3
	Jumlah	123	100

Sumber : Data Olahan Lapangan Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa mahasiswa yang berpersepsi negatif terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran serta proses atau cara penyampaian materi pembelajaran, terdapat 23 responden dengan persentase sebesar 18,7 %, dan mahasiswa yang berpersepsi positif terhadap pelaksanaan perkuliahan terdapat 100 responden dengan persentase sebesar 81,3 %.

Berdasarkan data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pelaksanaan perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau, persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran, tergolong pada kategori baik, dapat di lihat pada tabel di atas bahwa terdapat jumlah responden dengan persentase tertinggi memberikan persepsi positif terhadap pelaksanaan perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

Tabel 6.2
Distribusi Responden Berdasarkan
Partisipasi Mahasiswa Dalam
Perkuliahan

No	Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	14	11,4
2	Tinggi	109	88,6
	Jumlah	123	100

Sumber : Data Olahan Lapangan Tahun 2017

Berdasarkan data tabel di atas dapat di jelaskan bahwa, mahasiswa yang berpartisipasi rendah dalam perkuliahan terdapat 14 responden dengan persentase sebesar 11,4 %, dan mahasiswa yang berpartisipasi tinggi dalam perkuliahan terdapat 109 responden dengan persentase sebesar 88,6 %

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau, mahasiswa yang berpartisipasi tinggi dalam perkuliahan lebih dominan dengan jumlah responden dan persentase tertinggi di bandingkan dengan mahasiswa yang berpartisipasi rendah dalam perkuliahan dengan jumlah responden dan persentase terendah.

6.2. Uji Korelasi

Sebelum melakukan uji korelasi, maka di lakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan. Uji hipotesis yang di gunakan adalah dengan menggunakan Correlation Pearson Product Moment dari Pearson. Uji korelasi di lakukan untuk mengetahui hubungan antara

persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau.

Hipotesis yang di uji adalah :

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau.

H_a : Terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau.

Apabila r hitung lebih besar \geq dari r tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan) dengan variabel Y (partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan). Untuk memperoleh nilai r atau korelasi dapat di lihat melalui program SPSS for Windows versi 17.0.

Tabel *Correlations* menggambarkan besarnya koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran, dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau, dengan teknik analisis yang di gunakan adalah *pearson correlations*.

Besarnya koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau adalah sebesar 0,747, adapun interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau adalah sebesar 0,747 termasuk pada kategori kuat. Maka H_a di terima, Dalam hal ini berarti ada korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau.
2. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya ada korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dan

hubungannya dengan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan (studi tentang mahasiswa semester genap jurusan Sosiologi FISIP UR) angkatan 2014, 2015, dan 2016. Maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran relatif baik dimana sebanyak 100 responden dengan persentase 81,3% mahasiswa berpersepsi positif terhadap pelaksanaan perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap, dan 23 responden dengan persentase 18,7% mahasiswa yang berpersepsi negatif terhadap pelaksanaan perkuliahan di jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap. Artinya bahwa persepsi positif mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap terhadap pelaksanaan perkuliahan tergolong pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan secara keseluruhan dari 123 responden terdapat 109 responden dengan persentase 88,6% partisipasi mahasiswa tinggi dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau, dan terdapat 14 responden dengan persentase 11,4% partisipasi mahasiswa rendah dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau. Yang artinya

bahwa partisipasi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau pada semester genap dalam perkuliahan tergolong tinggi.

3. Hubungan atau korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi Universitas Riau adalah sebesar 0,747 (74,7 %) yang berarti ada hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dan hubungannya tergolong dalam kategori kuat, namun demikian masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa sebesar 25,3 %.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a di terima , dan H_0 di tolak yang berarti menyatakan bahwa ada korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan pada semester genap di Jurusan Sosiologi FISIP UR, dan korelasinya tergolong kuat.

7.2. Saran

1. Untuk meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan yang terdiri dari kondisi fisik kelas, materi pembelajaran, dan proses atau cara penyampaian materi pembelajaran, serta partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan maka perlu ada peningkatan dari pihak fakultas terhadap kondisi fisik kelas seperti ketersediaan

sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan perkuliahan serta kondisi dari sarana dan prasarana tersebut yang baik dan sesuai dengan standar perguruan tinggi, membatasi jumlah mahasiswa dalam satu kelas sesuai dengan rasio antara mahasiswa dan dosen untuk perguruan tinggi negeri, memperbaiki suasana akademik dalam perkuliahan, dan lebih mengoptimalkan hak-hak yang seharusnya di terima mahasiswa dalam perkuliahan, kemudian peningkatan serta perbaikan dari ketua jurusan Sosiologi serta dosen untuk lebih efektif dalam melaksanakan kewajibannya seperti menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, datang tepat waktu untuk menyampaikan perkuliahan, dan tertib terhadap administrasi perkuliahan seperti penandatanganan absensi yang sesuai dengan materi yang di sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

• BUKU

- Abbas Syahrizal. 2008, *Manajemen Perguruan Tinggi Beberapa Catatan*. Kencana Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Lina Miftahul 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Chaplin, Cp. *Kamus Lengkap Psikologi*, alih bahasa oleh

Kartini Kartono. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Faturrohman Pupuh. 2011, *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Refika Aditama Bandung.

Gibson and Donely. *The Official Publication of the Association of Physical plants Administrator of Universitas and Colleges USA*.

- **SKRIPSI**

Adi Saputra Asfi. 2014. *Persepsi Pendonor di Kota Pekanbaru Terhadap Donor Darah*. Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau

Baihaki. 2016. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tata Kelola Universitas Lampung (Good University Governance)*. Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung.

Vania Avissa Wardani. 2014. *Persepsi Masyarakat Terhadap Citra Polisi Lalu Lintas (Studi di Wilayah Sektor Tampan Kota Pekanbaru)*. Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau.

- **Internet dan Sumber Lain**
Mengajar Sebagai Proses

Menyampaikan Materi Pelajaran.

(<http://muhfathurrohman.wordpress.com/>), diakses pada tanggal 19 Maret 2017 jam 20.33.

Pengertian Materi Pembelajaran.

(<http://padamu.net/materi-pembelajaran>), diakses pada tanggal 19 Maret 2017 jam 20.35

Pengaturan Kondisi Kelas dan Iklim Belajar Murid.

(<http://indhatugas.blogspot.co.id/2011/01/pengaturan-kondisi-kelas-dan-iklim-.html?m=1>), diakses pada tanggal 19 Maret 2017 jam 20.38